

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah sebesar 67,6 persen dan sisanya sebesar 32,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan variabel-variabel bebas LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah sebesar 1,1 persen dengan demikian

hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel bebas LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak

3. Variabel bebas IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh variabel bebas IPR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah sebesar 13,2 persen dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel bebas IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
4. Variabel bebas LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh variabel bebas IPR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah sebesar 1 persen dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel bebas LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh variabel bebas APB terhadap ROA pada Bank Umum

Swasta Nasional Non Devisa adalah sebesar 0,0049 persen dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa variabel bebas APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

6. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh variabel bebas NPL terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah sebesar 2,1 persen dengan demikian hipotesis ket yang menyatakan bahwa variabel bebas NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh variabel bebas IRR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah sebesar 10 persen dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa variabel bebas IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019.

Besarnya pengaruh variabel bebas FBIR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah sebesar 0,7 persen dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel bebas IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

9. Diantara tujuh variabel bebas LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan dan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang menjadi sampel adalah IPR dengan kontribusi 13,2 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa masih memiliki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam penelitian ini yang tersedia dalam otoritas jasa keuangan ada yang tidak lengkap.
2. Terdapat beberapa perbedaan hasil perhitungan rasio antara hasil yang telah dihitung penulis dengan rasio yang sudah tertera dalam laporan keuangan yang tercantum dalam laman Otoritas Jasa Keuangan.

5.3 Saran

Penelitian yang telah dilakukan diatas masih memiliki kekurangan.

Penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank yang menjadi sampel

- a. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT. Bank Sahabat Sampoerna disarankan agar ditahun berikutnya meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total asset yang dimiliki.
 - b. Kepada sampel bank yang terkait dengan suku bunga disarankan meningkatkan kemampuan analisis terhadap tingkat suku bunga, jika tingkat suku bunga pada tahun mendatang mengalami peningkatan dan $IRR > 100$ persen maka disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi tersebut, sebaliknya jika $IRR < 100$ maka disarankan untuk meningkatkan presentase IRSA lebih besar dibandingkan peningkatan presentase IRSL agar terhindar dari risiko suku bunga.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan tema sejenis sebaiknya perlu mempertimbangkan sampel penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar data yang digunakan lengkap.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas sebelum digunakan pada penelitian ini, yang tidak hanya sebatas variabel bebas LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, dan FBIR.

DAFTAR RUJUKAN

- Carolina Oktaviani Madu. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi revisi, cetakan ke-12. Rajawali Pers. Jakarta
- Khansa Lutfiah Rediyanti. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, dan Efisiensi Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Linda Mufidatur Rofiqoh, Purwohandoko. 2014. Analisis Pengaruh Capital, Kualitas Aset, Rentabilitas, dan *Sensitivity To Market Risk* Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Perusahaan BUSN Devisa dan Non Devisa, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 1151-1161
- Mudjarad Kuncoro., & Suhardjono. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi keempat. Erlangga. Jakarta.
- Moch. Irfan, Wayan Suwendra, I Nyoman Sujana. 2019. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 11(1), 296-306
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank* (www.ojk.go.id).
- Suryana, Acep Edison. 2017. Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan Deposit Ratio (LDR)*, *Loan Asset Ratio (LAR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Praticce*. 479-490
- Syofian Siregar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPP Versi 17*. Kencana Perseda Media Group. Jakarta.
- Suryana. 2010. *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: UPI

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SOJK 06/2016 Tentang Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Veithzal Rivai., Sofyan B., Sarwono S., & Arifandy P., V. 2013. *Commercial Banking Manajement: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

